

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Implementasi Metode Thariqaty untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung

Perencanaan pembelajaran metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung menunjukkan bahwa pembelajaran al-qur'an dengan tartil merupakan pembelajaran dalam membaca al-qur'an yang menjadi salah satu fokus dalam pembelajaran metode thariqaty. Membaca dengan tartil merupakan kompetensi dasar dalam pembelajaran al-qur'an, membaca dengan tartil mencakup tentang pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib*. Pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* keduanya tidak ada yang lebih penting, karena saling berkaitan. Jika seseorang membaca al-qur'an harus memperhatikan makhrajnya maka sifat yang ada pada huruf tersebut juga akan terlihat.

Perencanaan pengajaran adalah sebuah proses pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus atas dasar teori pembelajaran. Perencanaan pada dasarnya memiliki kata kunci tertentu kegiatan yang akan dilaksanakan. Seperti teori yang ditulis oleh Abdul Majid: Perencanaan pengajaran adalah proses pengembangan pengajaran sistem khusus berdasarkan teori belajar. Dalam rencana ini Analisis kebutuhan proses pembelajaran dilakukan bersamaan dengan proses mencapai tujuan pembelajaran secara sistematis.¹ Tujuan yang ingin dicapai mengacu pada kemampuan yang harus dimiliki siswa kegiatan pembelajaran. Jadi, dalam perencanaan untuk belajar, hal pertama yang harus ditentukan adalah kemampuan apa yang perlu dicapai.

Metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung memiliki peran penting dalam pembelajaran al-qur'an yang dapat memudahkan dan dapat meningkatkan motivasi santri ketika

¹ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 18

belajar al-qur'an. Adapun metode pembelajaran al-qur'an yang dipilih metode thariqaty, yang mana metode ini memiliki pembelajaran yang terstruktur dan lebih terarah materinya. Seperti yang dikatakan Bu Nashikin selaku guru metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung bahwa: dalam proses pembelajaran diperlukan suatu metode, metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut. Metode adalah cara yang teratur dan berfikir untuk mencapai suatu maksud.² Kemudian mengkomunikasikan rancangan dengan memberikan dorongan-dorongan terhadap pelaksana seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Fainstein dalam buku teori perencanaan yang mengatakan bahwa teori perencanaan tau *planning theory* lebih banyak membahas tentang dimensi prosedural perencanaan dan teori *urban theory in planning* membahas dimensi substantif dari perencanaan.³

Perencanaan metode thariqaty ini mendukung beberapa teori yang didapat dari skripsi Mila Minhatul Maula yang berjudul Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an Pada Siswa SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Blitar menjelaskan dalam perencanaannya, hal-hal yang dilakukan adalah menyiapkan pedoman pembelajaran seperti Silabus, RPP dan Buku Pedoman makhroj dan shifatul huruf al-Qur'an serta memproyeksikan tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁴ Sama dengan hasil temuan pada skripsi ini bahwa implementasi metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung dalam perencanaannya adalah menyiapkan buku pedoman jilid metode thariqaty, jurnal, buku absen, panduan sifhat makhroj dan ghorib, buku tulis, dan al-Qur'an jika sudah ke jenjang al-Qur'an, kelas madin metode

² Anika Erlina Arindawati, dan Hasbullah Huda, *beberapa alternatif pembelajaran di sekolah dasar*, (Malang:banyu publishing, 2004), hlm 39

³ Siti Fatimah, *Teori Perencanaan*, (Makasar: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm 1

⁴ Mila Minhatul Maula "Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Blitar", dalam repo.iain-tulungagung.ac.id/14671/, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 08.00 WIB

thariqaty serta memiliki target pembelajaran yaitu target pencapaian kompetensi santri pada setiap jenjang jilidnya.

Hasil penelitian ini mendukung skripsi Irdla ‘Ilmi Dzanis Shulha dengan judul Metode Thariqaty Dalam Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Kasus Di Mi Raden Fatah Selorejo Kediri) bahwa hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam pembelajaran al-Quran dengan metode Thoriqoty adalah: mempersiapkan materi, menentukan teknik atau metode yang cocok digunakan untuk muatan materi al-Qur’an, penggunaan media buku yang sesuai, dan semua persiapan sudah tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan mengacu pada silabus thoriqoty.⁵

Skripsi Iswanti Angga Dewi dengan judul Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur’an Di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung juga menjelaskan bahwa teknik pembelajaran metode thoriqoty di SDI Nurul Hidayah sudah dilaksanakan dengan baik, teknik yang diterapkan di sekolah ini diantaranya (a) klasikal murni, (b) klasikal baca simak, dan (c) klasikal individu.⁶

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan dari skripsi Yanwar Kurniadi dengan judul Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021 menjelaskan bahwa penerapan metode Thoriqoty di SMP Mambaus Sholihin menggunakan teknik klasikal murni, klasikal baca simak, dan klasikal individual, dipandu dengan kitab Thoriqoti jilid 1-6, Ghorib Musykilat dan juz amma Thoriqoty.⁷

⁵ Irdla ‘Ilmi Dzanis Shulha “Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Al-Qur’an [Studi Kasus Di Mi Raden Fatah Selorejo Kediri]”, dalam https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14242/&ved=2ahUKEwj8t4PDgMv0AhW6T2wGHSebCDYQFnoECA0QAO&usg=AOvVaw3puYUbXmAjKj_BMgUIKZtx diakses pada tanggal 05 desember 2021 pukul 08.05 WIB

⁶ Iswanti Angga Dewi, “Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur’an Di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung”, dalam https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/19344&ved=2ahUKEwj8t4PDgMv0AhW6T2wGHSebCDYQFnoECA8QAO&usg=AOvVaw1i6vrk9KH4vWhIKqs_aArs diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

⁷ Yanwar Kurniadi, “Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021”, dalam <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9664/&ved=2ahUKEwiKovvc08v0AhXwRWwGHTAsDKoOF>

Hasil penelitian ini menguatkan hasil skripsi Vina Bintta Norensa dengan judul Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Falah Tlumpu Blitar menjelaskan bahwa tahap-tahap persiapan metode thoriqoty dimulai dengan menentukan metode baca tulis al-Qur'an dimana pendidik atau ustadzah memilih metode thoriqoty untuk diterapkan di lembaga TPQ Darul Falah, ustad/ustadzah mengikuti pelatihan sebelum praktik mengajar, yakni pelatihan di lembaga pusat thoriqoty hingga lulus dan mengikuti pelatihan di TPQ setiap satu minggu sekali, lembaga TPQ melakukan beberapa persiapan yakni, mengelompokkan kelas pembelajaran, pendidik atau ustadz/ustadzah dibedakan setiap kelas, santri diberikan bimbingan oleh ustadzah, membuat jadwal dan menyiapkan media belajar.⁸

Skripsi Muhammad Kurniawan dengan judul Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Pemahaman Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Sd Islam Darul Qur'an (Prioritas Tahfidz) Kanigoro Kediri menjelaskan bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an diajarkan secara berjenjang. Mulai dengan pembelajaran jilid, juz amma, ghorib, dan tajwid dengan pedoman buku Thoriqoty di kelas 1-4. Mengkhatamkan al-Qur'an di kelas 5. Mengulas kembali materi yang telah didapatkan selama kelas 1-5 di kelas 6.⁹

Hasil penelitian ini menguatkan hasil skripsi Ety Kustiwi dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis AL-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak menjelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran baca-tulis al-Qur'an di TPQ kecamatan pandaan; a). persiapan pelaksanaan berupa alat peraga sebelum dimulainya proses belajar mengajar, buku prestasi santri yang dapat menunjang dalam proses belajar

[noECAMQAO&usg=AOvVaw1h8WR4kcieUWThe1eXq76c](#) , diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 09.07 WIB

⁸ Vina Bintta Norensa, "Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Darul Falah Tlumpu Blitar", dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/20779/>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 13.09 WIB

⁹ Muhammad Kurniawan, "Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Pemahaman Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Sd Islam Darul Qur'an (Prioritas Tahfidz) Kanigoro Kediri", dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/23032/> , diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 14.09 WIB

mengajar dan dapat menjadikan santri termotivasi untuk menjadi yang lebih baik dan kitab panduan yang digunakan sebagai pengajaran membaca al-Qur'an, b). Kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode klasikal, menggunakan metode individual, menggunakan metode semi klasikan, c). Penilaian pembelajaran diperoleh dari tes evaluasi yang dilaksanakan dengan cara dan waktu yang bervariasi dari masing-masing TPQ.¹⁰

Skripsi Lailatul Khasanah dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur juga menjelaskan bahwa metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy dengan indikator-indikator sebagai berikut: Santri mampu membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, Santri mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar, Santri mampu memahami kaidah bacaan dari bacaan al-Qur'an yang telah dibaca.¹¹

Hasil penelitian ini menguatkan hasil skripsi Ulfa Nur Rohmawati dengan judul Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Dewasa Madya Di Dusun Sidowayah Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo menjelaskan bahwa proses penerapan metode Ummi bagi dewasa madya menggunakan buku Ummi jilid 1 sampai jilid 6. Untuk proses pembelajarannya menggunakan dua metode yaitu, metode tahsin dan metode sorogan. Problematika dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi bagi dewasa madya ada empat, pertama kurangnya tenaga pengajar atau gurunya, yang kedua fasilitas tempat yang kurang memadai, yang ketiga rasa ingin belajar para dewasa madya berkurang, yang keempat para dewasa madya sering lupa dalam mengenal huruf hijaiyah

¹⁰ Ety Kustiwi, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis AL-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/4691/>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 09.32 WIB

¹¹ Lailatul Khasanah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur", dalam <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/830/1/LAILATUL%20KHASANAH%20NPM.%201501010268.pdf>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 10.00

karena faktor usia. Hasil yang diperoleh adalah kemampuan membaca al-Qur'an dewasa madya selama menggunakan metode Ummi sudah lumayan baik dalam hal membaca al-Qur'an.¹² Perencanaan pada skripsi ini sama tetapi dengan metode yang digunakan berbeda.

B. Pelaksanaan Metode Thariqaty untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung

Pelaksanaan pembelajaran metode thariqaty di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejotangan tulungagung, berdasarkan data hasil penelitian diketahui telah berjalan lebih dari 6 tahun. Semakin lama berjalannya sebuah program dalam suatu lembaga menjadikan program tersebut semakin berkualitas karena telah melalui evaluasi yang cukup banyak. Implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughin. Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah system rekayasa.¹³

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu kurikulum.¹⁴ Pelaksanaan program pembelajaran metode thariqaty yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung sangat menjaga kualitas

¹² Ulfa Nur Rohmawati dengan judul Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Dewasa Madya Di Dusun Sidowayah Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo", dalam <http://etheses.iainponorogo.ac.id/6039/1/PENERAPAN%20METODE%20UMMI%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20MEMBACA%20AL.pdf> , diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 10.22 WIB

¹³ Nurdin, *Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur'an Bagi pendidik Era Milinial*, (Pioner: Jurnal Pendidikan, 2019) hal 173

¹⁴ Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*, (Lampung: 2015, Jurnal Pendidikan Islam, vol 6) hal 68

pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik sangat mendukung, dan mendorong anak-anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakidah yang baik, cerdas, berguna bagi nusa bangsa, dan negara.

Kualitas pembelajaran metode thariqaty yang ada di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejtongan tulungagung disini ditentukan dengan adanya ujian kenaikan jilid, disetiap jilid ada muatan pembelajaran tajwid metode thoriqoty. Pembelajaran metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejtongan Tulungagung juga ada dua teknik, yaitu teknik klasikal, dan teknik individual. Teknik klasikal yang ada Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejtongan Tulungagung yaitu dengan cara teknik klasikal murni dengan alat peraga dan buku jilid, dan klasikal baca simak. Teknik klasikal membuat anak lebih cepat mengerti dan lebih cepat memahami. Sedangkan untuk teknik individual di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejtotanagn tulungagung yaitu dengan membaca secara individu/ privat kedepan kelas, dan pembelajaran tajwid disertai dengan marhalah II (juz 11-20). Hal ini mempermudah asatidz mengetahui kemampuan masing-masing santri secara optimal.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan : yaitu (1) kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan inti dan (3) Kegiatan Penutup.¹⁵ Pembelajaran *sifhat makhroj* dan *ghorib* dalam al-Qur'an dengan metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejtongan Tulungagung dilaksanakan mulai dari kegiatan : yaitu (1) kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan inti dan (3) Kegiatan Penutup. Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* diawali dengan salam, do'a pembuka dan dirangkai *muraja'ah* tabel *sifhat makhraj* dan *gharib*. Setelah kegiatan pendahuluan selesai dilanjutkan pada kegiatan inti. Pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dalam kegiatan inti pembelajaran membaca al-Qur'an tidak lepas dari buku metode dasar membaca al-qur'an pembelajaran berjenjang dengan metode thariqaty. Terutama ketika

¹⁵ Dwi Ariani Astuti, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, dalam <https://jurnal.ustjogja.ac.id> diakses pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 09.31 WIB

pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* diawali dengan jilid pertama dan dilanjutkan jilid selanjutnya sampai ke jenjang al-qur'an. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan berbagai teknik yang sesuai agar pembelajarannya berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kegiatan penutup dalam pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dilaksanakan dengan memberikan penguatan terhadap santri. Penguatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini berupa penguatan materi, memberikan sedikit motivasi belajar, serta do'a penutup.

Pelaksanaan implementasi metode thariqaty ini mendukung beberapa teori yang didapat dari skripsi Mila Minhatul Maula yang berjudul Implementasi Metode Thariqaty Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an Pada Siswa SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Blitar menjelaskan dalam pelaksanaannya terdapat tiga kegiatan inti, kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan salam, do'a pembukaan dan dirangkai dengan muroja'ah tabel perincian makhroj dan shifatul huruf al-Qur'an. Pada kegiatan inti, pembelajaran makhroj dan sifat mulai difokuskan pada jilid awal yang merupakan pembentukan pondasi siswa. Pembelajaran menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran. Kegiatan penutup pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan penguatan dan ulasan pembelajaran. Terdapat beberapa kendala yang dapat diatasi dengan kreatifitas dan inovasi guru.¹⁶

Hasil penelaitain ini dikuatkan oleh skripsi Irdla 'Ilmi Dzanis Shulha dengan judul Metode Thariqaty Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus Di Mi Raden Fatah Selorejo Kediri) bahwa Awal mula nya diterapkan metode ini dikarenakan melihat buruknya kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Pelaksanaan pembelajaran thariqaty dilaksanakan setiap apel pagi, di hari selasa, rabu, kamis dan sabtu. pada hari selasa, rabu dan kamis kegiatan nya muroja'ah dengan materi melafalkan juz 'amma berpedoman dengan buku

¹⁶ Mila Minhatul Maula "Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Blitar", dalam repo.iain-tulungagung.ac.id/14671/, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 08.00 WIB

jilid thoriqoty yang di pelajari di kelas thariqaty. Sedangkan, di hari sabtu kegiatannya fasholatan. Adapula penekanan metode thariqaty di kegiatan ngaji pagi. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode thoriqoty di MI Raden Fatah, meliputi: a) Buku jilid Thoriqoty 1-6; b) Buku Makhorijul huruf; c) Buku Tajwid; d) Juz 'Amma; e) Tabarokh; f) Panduan Waqaf Ibtida'; g) Gharib. Dalam pelaksanaannya pendekatan klasikal murni diterapkan pada Kegiatan muroja'ah dan fasholatan tepatnya di awal pembelajaran al-Qur'an seperti salam dan menjawab salam. Proses pendekatan klasikal baca simak kelompok dibentuk untuk pemantapan materi dimana siswa membaca ayat al-Qur'an secara begilir. Pendekatan klasikal baca simak individual dimana siswa pertama membaca 1 ayat atau satu baris kemudian diikuti semua peserta didik.¹⁷

Skripsi Iswanti Angga Dewi dengan judul Implementasi Metode Thariqaty Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung juga menjelaskan bahwa ada beberapa aspek yang telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan sistem pembelajaran al-Qur'an dengan metode Thariqaty di SDI Nurul Hidayah. Aspek tersebut meliputi (a) Membaca langsung tanpa di eja, (b) membaca al-Qur'an dengan lagu Rost, (c) praktik bacaan langsung bertajwid, (d) materi pembelajaran diberikan secara bertahap, (e) pembelajaran menggunakan modul, (f) belajar sesuai kemampuan peserta didik, (g) evaluasi dilakukan setiap kali pertemuan, dan (h) guru ditashih semua bacaannya sebelum mengajar.¹⁸

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan dari skripsi Yanwar Kurniadi dengan judul Penerapan Metode Thariqaty Untuk Meningkatkan

¹⁷ Irdla 'Ilmi Dzanis Shulha "Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Al-Qur'an [Studi Kasus Di Mi Raden Fatah Selorejo Kediri]", dalam https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14242/&ved=2ahUKEwj8t4PDgMv0AhW6T2wGHSebCDYOFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw3puYUbXmAjKj_BMgUIKZtx diakses pada tanggal 05 desember 2021 pukul 08.05 WIB

¹⁸ Iswanti Angga Dewi, "Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung", dalam https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/19344&ved=2ahUKEwj8t4PDgMv0AhW6T2wGHSebCDYOFnoECA8QAO&usg=AOvVaw1i6vrk9KH4vWh1Kqs_aArs diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021 menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan siswa SMP Mambaus Sholihin setelah satu tahun belajar membaca al-Qur'an metode Thoriqoty sudah baik, dibuktikan dengan tolak ukur indikator kemampuan membaca al-Qur'an.¹⁹

Skripsi Vina Bintta Norensa dengan judul Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Falah Tlumpu Blitar juga menjelaskan implementasi metode thoriqoty dilakukan dengan memperhatikan tujuan penggunaan metode thoriqoty baca tulis al-Qur'an yaitu memberikan peluang bagi para santri belajar tentang ilmu pendidikan al-Qur'an khususnya baca tulis al-Qur'an, proses pembelajaran metode thoriqoty, diawali dengan ustadzah masuk kelas, kemudian ustadzah dan santri membaca doa surah-surah pendek, ustadzah meminta santri menulis bacaan di halaman jilid, setelah itu ustadzah dan santri mengulang bacaan jilid dan membaca doa sebelum pulang, ustadzah juga mengadakan ujian setiap satu semester dalam bentuk tes tulis, praktik dan fashahah.²⁰

Skripsi Ety Kustiwi dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis AL-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak juga menjelaskan penerapan metode pembelajaran baca-tulis al-Qur'an di TPQ kecamatan pandaan; a). persiapan pelaksanaan berupa alat peraga sebelum dimulainya proses belajar mengajar, buku prestasi santri yang dapat menunjang dalam proses belajar mengajar dan dapat menjadikan santri termotivasi untuk menjadi yang lebih baik dan kitab panduan yang digunakan sebagai pengajaran membaca al-Qur'an, b). Kegiatan proses belajar mengajar

¹⁹ Yanwar Kurniadi, "Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021", dalam <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9664/&ved=2ahUKEwiKovvc08v0AhXwRWwGHTAsDKoQFnoECAMQAO&usq=AOvVaw1h8WR4kcieUWThe1eXq76c>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 09.07 WIB

²⁰ Vina Bintta Norensa, "Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Darul Falah Tlumpu Blitar", dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/20779/>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 13.09 WIB

dengan menggunakan metode klasikal, menggunakan metode individual, menggunakan metode semi klasikan, c). Penilaian pembelajaran diperoleh dari tes evaluasi yang dilaksanakan dengan cara dan waktu yang bervariasi dari masing-masing TPQ.²¹

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan skripsi Ulfa Nur Rohmawati dengan judul Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Dewasa Madya Di Dusun Sidowayah Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo menjelaskan bahwa proses penerapan metode Ummi bagi dewasa madya menggunakan buku Ummi jilid 1 sampai jilid 6. Untuk proses pembelajarannya menggunakan dua metode yaitu, metode tahsin dan metode sorogan. Problematika dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi bagi dewasa madya ada empat, pertama kurangnya tenaga pengajar atau gurunya, yang kedua fasilitas tempat yang kurang memadai, yang ketiga rasa ingin belajar para dewasa madya berkurang, yang keempat para dewasa madya sering lupa dalam mengenal huruf hijaiyah karena faktor usia. Hasil yang diperoleh adalah kemampuan membaca al-Qur'an dewasa madya selama menggunakan metode Ummi sudah lumayan baik dalam hal membaca al-Qur'an.²² Penerapan hasil skripsi ini sama tetapi menggunakan metode yang berbeda.

Skripsi M. Agung Sugianto dengan judul Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Cengger Ayam dalam Lowokwaru Malang juga menjelaskan bahwa kegiatan ataupun aktifitas yang berhubungan dengan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dapat berjalan dengan efektifitas atas adanya kerja sama dan komunikasi yang baik, yang dilakukan oleh

²¹ Ety Kustiwi, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis AL-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/4691/>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 09.32 WIB

²² Ulfa Nur Rohmawati dengan judul Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Dewasa Madya Di Dusun Sidowayah Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo", dalam <http://etheses.iainponorogo.ac.id/6039/1/PENERAPAN%20METODE%20UMMI%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20MEMBACA%20A1.pdf>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 10.22 WIB

berbagai pihak diantaranya adalah komunikat dalam hal ini adalah staff pengajaran atau guru dan komunikasi atau siswa. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ) diadakan dalam rangka pengenalan ilmu kepada kaum awam maupun sebagai pemicu untuk mendalami cara baca al-Qur'an yang baik dan benar. Untuk tercapainya tujuan tersebut, metode dari pembelajaran harus melalui metode musafahah atau bertatap muka secara langsung, tidak boleh hanya sekedar mengandalkan buku dan kitab karena tidak bisa mengurangi ucapan atau dialek yang jarang bahkan tidak pernah diucapkan. Oleh karena itu syarat utama untuk mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) ini adalah berkomunikasi dengan tatap muka langsung atau komunikasi antar pribadi.²³

C. Evaluasi Implementasi Metode Thariqaty untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung

Evaluasi implementasi metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung dilaksanakan dengan mengadakan rapat untuk seluruh guru pondok dan diadakan ujian bagi seluruh santri. Hasil evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung. Evaluasi sebagai penilaian, dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan produk, portofolio serta penilaian diri.²⁴

²³ Agung Kurniawan, "Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang", dalam <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1199/1/98594-AGUNG%20KURNIAWAN-FITK.pdf>, di akses pada tanggal 24 November 2021 pukul 09.00 WIB

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hal. 13

Evaluasi dari lembaga metode thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung dituangkan dalam bentuk catatan perbaikan dalam buku kontrol pembelajaran setiap kali tatap muka atau setiap melakukan pembelajaran, dan buku catatan hasil evaluasi test baca kemampuan jilid dan marhalah pada buku laporan pendidikan al-Qur'an yang dilakukan saat kenaikan jilid. Fungsinya sebagai penentu kelulusan atau tidaknya santri untuk kenaikan pembelajaran jilid. Seperti teori yang dikemukakan oleh Arifin menjelaskan dalam bukunya bahwa: Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan penilaian hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik.²⁵

Evaluasi pembelajaran al-Qur'an metode thariqaty adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran al-Qur'an metode thariqaty terhadap berbagai komponen pembelajaran al-Qur'an metode thariqaty, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan, evaluasi penilaian hasil belajar metode Thariqaty adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar al-Qur'an dengan metode thariqaty.²⁶

Evaluasi implementasi metode thariqaty ini mendukung beberapa teori yang didapat dari skripsi Mila Minhatul Maula yang berjudul Implementasi Metode Thariqaty Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an Pada Siswa SMP

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur Cet. V*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 09-10

²⁶ Muntmainnatur Rudia, *Peran Lembaga Pendidik Al-Qur'an (LPPQ) Kota Blitar dengan Metode "Thariqoty" dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an*, (Blitar: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 45

Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Blitar menjelaskan Evaluasi pembelajaran makhroj dan shifatul huruf al-Qur'an dengan metode thoriqoty dilaksanakan dengan teknik tes dan non tes. Penilaian tes dilakukan secara lisan dengan praktik membaca dan setoran hafalan tabel rincian *sifhat makhraj* dan *gharib*. Adapun penilaian nontes dilaksanakan dengan cara mengamati bacaan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Fungsi formatif evaluasi dilakukan kurang lebih delapan kali dalam pembelajaran jilid dan tiga kali dalam pembelajaran al-Qur'an hasilpenilaian dicatat dalam buku hasil evaluasi, terdapat dua macam penilaian sumatif dalam pembelajaran ini, yaitu penilaian sumatif untuk menentukan lulus tidaknya peserta didik dalam ujian tashih thoriqoty dan marhalah serta evaluasi sumatif yang dilaksanakan setiap ujian akhir semester untuk pengambilan nilai raport peserta didik dan fungsi diagnostik pada setiap kali tatap muka dengan buku kontrol.²⁷

Skripsi Iswanti Angga Dewi dengan judul Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung juga menjelaskan bahwa . Implikasi dari metode thoriqoty ini siswa-siswi terbiasa membaca al-Qur'an dengan menggunakan rost yang sama, penerapan tajwid dan makhorijul huruf dengan benar, dimana sudah bisa diterapkan dan dihafalkan di pembelajaran al-Qur'an siswa. Dampak penggunaan metode thoriqoty ini bagi alumni MI Raden Fatah sudah hafal surat yasin, surat al-Mulk, dan juz 30.²⁸

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan dari skripsi Yanwar Kurniadi dengan judul Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021 menjelaskan bahwa kelebihan metode Thoriqoty yaitu sistem pembelajarannya yang menarik, efektif, menuntut

²⁷ Mila Minhatul Maula "Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Blitar", dalam repo.iain-tulungagung.ac.id/14671/, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 08.00 WIB

²⁸ Irdla 'Ilmi Dzanis Shulha "Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Al-Qur'an [Studi Kasus Di Mi Raden Fatah Selorejo Kediri]", dalam https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14242/&ved=2ahUKEwj8t4PDgMv0AhW6T2wGHSebCDYQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw3puYUbXmAjKj_BMgUIKZtx diakses pada tanggal 05 desember 2021 pukul 08.05 WIB

guru kreatif dan penggunaan irama Rasm Ustmani yang menjadi ciri khas Throriqoty, sedangkan kekurangannya yaitu pembelajaran daring membuat proses pembelajaran tidak optimal, pembelajaran jilid 1-6 siswa mudah jenuh serta tidak adanya perencanaan pembelajaran secara sistematis.²⁹

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan dari skripsi Ety Kustiwi dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis AL-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak menjelaskan bahwa Hasil prestasi santri dalam meningkatkan pemahaman baca al-Qur'an; adalah demi menjaga dan maningkatkan standar kualitas ustadz/ uztadzah, pemberian Kartu Prsetasi Santri (KPS) yang bertujuan untuk menunjang dalam proses belajar mengajar dan dapat juga menjadikan santri termotivasi dalam belajar untuk menjadi lebih baik, dan untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing santri.³⁰

Skripsi Lailatul Khasanah dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur juga menjelaskan bahwa di dalam evaluasinya santri mampu membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, Santri mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar, Santri mampu memahami kaidah bacaan dari bacaan al-Qur'an yang telah dibaca.³¹ Evaluasi pada skripsi ini sama tetapi dengan metode yang digunakan berbeda.

²⁹ Yanwar Kurniadi, "Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/202", dalam <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9664/&ved=2ahUKEwiKovvc08v0AhXwRWwGHTAsDKoQFnoECAMQAO&usq=AOvVaw1h8WR4kcieUWThe1eXq76c>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 09.07 WIB

³⁰ Ety Kustiwi, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis AL-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/4691/>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 09.32 WIB

³¹ Lailatul Khasanah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur", dalam <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/830/1/LAILATUL%20KHASANAH%20NPM.%201501010268.pdf>, diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 10.00